

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemik *Corona virus Disease* atau COVID-19 telah mendistrupsi kehidupan tatanan sosial umat manusia. Istilahnya adalah menginstall ulang tata seluruh kehidupan manusia. Distrupsi COVID-19 ini menyebabkan krisis multidimensi. Bermula dari tragedi kemanusiaan yang menyebabkan kecemasan manusia terhadap kesehatan, meluas kepada sektor ekonomi, industri, pendidikan, keagamaan, pemerintahan, serta pangan dan badai berita palsu atau krisis infodemi.¹

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, namun juga pada sektor yang lain, seperti ekonomi, sosial dan pendidikan. Seluruh kegiatan pada sektor tersebut melemah karena pembatasan sosial yang harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.² Hasil survei daring BKKBN terhadap 20.680 keluarga di Indonesia, menyebutkan bahwa kondisi pekerjaan, kondisi keuangan keluarga dan kecukupan makanan semakin memburuk selama pandemi Covid-19. Selain itu, 95,8 % keluarga menunjukkan kecenderungan mengalami stress.³

¹ Ana Kuswanti, dkk, "Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19", *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7, VIII (2020), h. 708

² "Pandemi Covid-19 dan Disrupsi Pembelajaran," diakses 10 April 2022, <https://mediaindonesia.com/humaniora/336013/pandemi-covid-19-dan-disrupsi-pembelajaran>.

³ "Hasil Survei BKKBN: Pandemi Covid-19 Berdampak Signifikan Terhadap Kehidupan Keluarga - Surya.co.id," diakses 10 April 2022, <https://surabaya.tribunnews.com/2020/10/01/hasil-survei-bkkbn-covid-19-berdampak-signifikan-terhadap-kehidupan-keluarga>.

Pendapatan finansial yang menurun karena beberapa hal yang melatarbelakanginya, meningkatnya tingkat perceraian serta tidak berfungsinya peran dan fungsi keluarga dengan baik. Sehingga hal ini akan mempengaruhi keharmonisan keluarga, keharmonisan keluarga bisa dikatakan apabila seluruh anggota keluarga yang ada di dalamnya merasa nyaman, tenang, bahagia dan merasa saling melindungi satu sama lain. Dengan demikian hal ini penting untuk dipertahankan di tengah pandemi covid-19, sehingga tidak mengakibatkan keretakan dalam sebuah keluarga hingga mungkin menyebabkan suatu hal yang sama sekali tidak diinginkan sebelumnya.

Adanya pandemi covid-19 mengharuskan kita untuk tetap tinggal di rumah dan banyak melakukan kegiatan di rumah dengan membatasi interaksi di luar. Hal ini awalnya memang membuat keekatan keluarga terjalin baik, romantis, dan harmonis karena seringnya bertemu. Tapi ternyata lambat laun keseringan bertemu dengan waktu yang cukup lama ternyata dapat menimbulkan masalah masalah kecil dalam rumah tangga.⁴ Terlebih ditambah dengan seluruh anggota keluarga berkumpul dalam satu rumah dengan jumlah yang banyak, maka kepala keluarga khususnya orang tua harus pandai-pandai mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Perempuan bertugas memelihara rumah tangga, hamil, melahirkan, mendidik anak dan menjadi tempat berteduhnya suami mendapatkan sakinah ketenangan.⁵ Ibu sebagai istri dari suami dan ibu dari anak-anak berperan untuk

⁴ Nine Fauziah, "Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga", *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 11, V (2021), h. 974.

⁵ Retoliah, "Perempuan Dalam Manajemen Keluarga Sakinah", *Musawa*, Vol. 7, I (Juni, 2015), h. 1.

mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya, pelindung dan salah satu anggota kelompok sosial, serta sebagai anggota masyarakat dan lingkungan dan ibu berperan juga sebagai pencari nafkah tambahan keluarga. Rasulullah SAW bersabda:

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ

Artinya: *Perempuan adalah pemimpin rumah tangga dan anaknya.* (HR. Bukhori)⁶

Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya wabah virus ini akan berdampak pada sistem kehidupan didalamnya, seperti pendapatan finansial yang menurun karena beberapa hal yang melatarbelakanginya, meningkatnya tingkat perceraian serta tidak berfungsinya peran dan fungsi keluarga dengan baik. Sehingga hal ini akan mempengaruhi keharmonisan keluarga. Disamping itu, ibu mempunyai peran besar dalam menjamin kelangsungan hidup anaknya. Ibu memegang peranan penting karena ibulah yang mengasuh dan melayani kebutuhan anak setiap waktu, termasuk menjaga kesehatan anak dengan mengenali tanda-tanda penyakit pada anak secara dini dan mencari bantuan pengobatan.

Berdasarkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Sumenep, dalam beberapa pekan terakhir ada sekitar 300 lebih karyawan yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaannya di masa covid.⁷

Terlebih juga, kasus perceraian di Kabupaten Bangkalan cukup tinggi. Sejak

⁶ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhori, *Shohih Bukhori*, III (t.tp, Maktabah Syamilah, t.p), h. 150

⁷ “Karyawan Terdampak PHK, Disnakertrans Sumenep: Cukup Diberi Bansos-KM.Id Madura” diakses 19 Agustus 2022, <https://kabarmadura.id/karyawan-terdampak-phk-disnakertrans-sumenep-cukup-diberi-bansos/>

Januari hingga Juni 2021, jumlah perceraian mencapai 727 kasus. Rinciannya, kasus cerai talak 278 kejadian, dan gugat cerai mencapai 449 kejadian. Mayoritas, terjadinya perceraian akibat kondisi ekonomi di dalam rumah tangga. saat ini semua sektor perekonomian lumpuh akibat pandemi Covid-19. Selain itu, pernikahan dini juga menjadi penyebab terjadinya perceraian dalam rumah tangga.⁸

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Sukolilo Timur dengan tema peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi di desa Sukolilo Timur kecamatan Labang kabupaten Bangkalan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.
2. Bagaimana hasil yang dilakukan ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

Secara rincinya penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

⁸ “Enam Bulan, PA Bangkalan Gelar 727 Kasus Perceraian- KM.Id Madura” diakses 19 Agustus 2022, <https://kabarmadura.id/enam-bulan-pa-bangkalan-gelar-727-kasus-perceraian/>

1. Mengetahui peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui hasil yang dilakukan ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kajian Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dari segi teori khususnya mengenai peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan, yang diharapkan kedepannya akan sangat berharga bagi khazanah keilmuan dan wawasan ilmiah didalam ruang lingkup dunia pendidikan.

2. Kajian praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang diantaranya yaitu:

a. Bagi Penulis

Dengan meneliti peran ibu rumah tangga dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan, maka akan menambah wawasan.

b. Bagi masyarakat Desa Sukolilo

Diharapkan dapat lebih memberi motivasi dalam menjaga keluarga harmonis di masa pandemi Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

c. Bagi IAIT Kediri

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Operasional

1. Peran ibu rumah tangga

Peran adalah tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.⁹

2. Ibu rumah tangga

Seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga.¹⁰

3. Keluarga harmonis

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang penuh dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan kelangsungan generasi masyarakat, belas-kasih dan pengorbanan, saling melengkapi, dan menyempurnakan, serta saling membantu dan bekerja sama.¹¹

⁹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

¹⁰ Olivia L. Alfons, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado", *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 6, II (2017), h. 3.

¹¹ Qiami Ali, *Menggapai Langit Masa Depan Anak* (Bogor: Cahaya, 2012), h. 14.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Ana Kuswanti, dkk. Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19. Jurnal ini bertujuan menganalisis manajemen keluarga saat pandemi Covid-19. Metode penelitian ini bersifat yuridis normative empiris dan jenis penelitian kualitatif. Untuk menguraikan masalah ini dibutuhkan sumber penelitian berupa bahan primer dan bahan sekunder berupa buku-buku, teks, dan artikel-artikel jurnal. Implementasi manajemen komunikasi keluarga dan berpikir sistem dalam mengelola keluarga agar tetap harmonis sangat penting pada saat pandemi COVID-19. Tetap menjaga input terkendali (pendapatan terjaga, kualitas pendidikan anak tetap terlaksana sesuai target, pendidikan agama dapat lebih diperdalam, tercipta budaya hidup sehat dalam keluarga). Senantiasa menjaga komunikasi antar pribadi, saling bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan diri dan keluarga dengan pola hidup yang sehat, serta terbuka dalam mengomunikasikan segala permasalahan yang ada dalam keluarga. Mengarahkan terwujudnya output yang dikehendaki seperti; anakanak terawat baik secara fisik maupun mental, tercipta keluarga yang SAMAWA.¹²
2. Jurnal yang ditulis oleh Witono. Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi ketahanan keluarga dilihat dari kepesertaan masyarakat dalam program bina keluarga. Penelitian berdasarkan data sekunder dari hasil laporan pengendalian program BKKBN

¹² Ana Kuswanti, dkk, "Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19", *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7, VIII (2020), h. 707-722.

di Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sudah baik, hal itu terlihat dari tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk ikut kegiatan bina keluarga sudah cukup tinggi dan diharapkan capaiannya dapat membantu meningkatkan ketahanan keluarga meskipun terdapat beberapa kendala seperti adanya pandemi Covid-19, sehingga partisipasinya menurun. Penurunan partisipasi masyarakat pada bulan April 2020 dalam Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, dan Bina Keluarga Lansia tinggal sekitar 40-50 persen, yang sebelumnya mencapai 70-80 persen. Berkenaan dengan itu, dalam usaha mewujudkan ketahanan keluarga penting dikembangkan kebijakan dalam rangka peningkatan ketahanan keluarga secara sosial dan mental spiritual. Kebijakan diarahkan pada pengembangan jejaring di kelompok-kelompok masyarakat yang diinisiasi pemerintah maupun kelambagaan sosial yang tumbuh secara alamiah untuk mendapatkan ketahanan keluarga seperti yang diinginkan.¹³

3. Jurnal yang ditulis Ilah, dkk. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Girilaya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga pada masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian 1) Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian dirasakan terutama oleh pedagang. Selain itu dirasakan juga oleh para pekerja yang merantau di luar kota yang kena PHK. 2) Ibu rumah tangga di desa

¹³ Witono, "Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 4, III (Agustus, 2020), h. 396-406.

Girilaya berinisiatif membantu perekonomian keluarga dengan bekerja serabutan, bercocok tanam, dan yang lainnya. Ide kreatif yang diinisiasi Ibu Kades menjadi solusi lain dalam memberdayakan ibu-ibu dalam mengolah makanan dengan menyediakan lauk-pauk, yaitu membuat aneka macam pasakan dan mengolah hasil pertanian dan perkebunan menjadi makanan jadi yang memiliki nilai jual lebih.¹⁴

G. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dari skripsi ini secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan dibawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN, dalam pendahuluan ini meliputi: A) Konteks Penelitian, B) Fokus Penelitian, C) Tujuan Penelitian, D) Kegunaan Penelitian, E) Definisi Operasional, F) Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA, yang membahas tentang: A) Peran Ibu Rumah Tangga, B) Keluarga Harmonis.

BAB III: METODE PENELITIAN, membahas tentang A) Jenis Dan Pendekatan Penelitian B) Kehadiran Peneliti, C) Lokasi Penelitian D) Sumber Data, E) Prosedur Pengumpulan Data, F) Teknik Analisis Data, G) Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN, Dalam bab ini berisi a) Gambaran umum Desa Sukolilo Timur. b) Paparan Data. c) Temuan Penelitian.

BAB V: PENUTUP, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

¹⁴ Illah, dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Girilaya", *Edukasi*, Vol. 9, I (Juni, 2021), h. 57-62.